BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis mengenai pengaruh *Due Professional Care* dan Perilaku Disfungsional terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung yang Terdaftar di BAPEPAM-LK, maka di bab ini penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukan *due professional care* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti independensi, pengalaman, akuntabilitas, objektivitas dan lainnya. Terdapat hubungan kuat yang positif antara *due professional care* dengan kualitas audit. Hal ini berarti apabila *due professional care* meningkat maka kualitas auditnya pun akan meningkat pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung yang terdaftar di BAPEPAM-LK.
2. Hasil penelitian menunjukan perilaku disfungsional auditor memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti *time budget pressure, audit tenure* dan lainnya. Terdapat hubungan kuat yang negatif antara perilaku disfungsional dengan kualitas audit. Hal ini berarti apabila perilaku disfungsional meningkat maka kualitas auditnya akan menurun pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung yang terdaftar di BAPEPAM-LK.

3. Secara simultan *due professional care* dan perilaku disfungsional auditor memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung yang terdaftar di BAPEPAM-LK. *Due professional care* dan perilaku disfungsional memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap kualitas audit. Dari hasil penelitian menunjukan bahwa *due professional care* memberikan kontribusi pengaruh paling kuat terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung yang terdaftar di BAPEPAM-LK.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan mengenai *due professional care* dan perilaku disfungsional terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung yang terdaftar di BAPEPAM-LK, maka peneliti memberikan saran sebagai bahan pertimbangan dan dapat dijadikan masukan kepada auditor pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung yang terdaftar di BAPEPAM-LK sebagai berikut:

1. Sikap *due professional care* pada Kantor Akuntan Publik yang berada di kota Bandung yang terdaftar di BAPEPAM-LK berada dalam kategori yang baik. Namun pada indikator sikap skeptis berada dalam kategori yang cukup baik. Agar dalam pelaksanaan audit memperoleh bukti yang memadai, maka auditor perlu melakukan pelatihan-pelatihan dan pengendalian diri untuk menerapkan sikap skeptis agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Dan kekeliruan atau

kecurangan dapat terdeteksi oleh auditor sehingga menghasiklan kualitas audit yang baik.

2. Perilaku Disfungsional pada Kantor Akuntan Publik yang berada di kota Bandung yang terdaftar di BAPEPAM-LK untuk berada dalam kategori rendah. Namun pada indikator *premature sign off* berada dalam kategori sedang. Agar memperoleh kualitas audit yang baik maka perlunya KAP melakukan pengawasan atas program audit. Dan perlunya auditor melaksanakan keseluruhan perencanaan audit, memperoleh bukti audit yang kompeten dan melakukan pengujian pengendalian intern serta melakukan penetapan resiko dan materialitas. Dengan pengawasan dan pemahaman yang efektif dalam pelaksanaan program audit dapat mengurangi kecenderungan auditor melakukan perilaku disfungsional sehingga dapat meningkatkan kualitas audit.